

Peranan Audit Internal dalam Pencegahan (Fraud) Pada PT Bank Mandiri

Maulida Hasanah¹, Kasmanto Miharja², Tia Fahda Absyari³, Rianyta Tanjung⁴

^{1,2,3,4} Universitas Bina Sarana Informatika

¹ maudyhsn25@gmail.com ² tiafahda23@gmail.com ³ rianytatanjung27@gmail.com

Korespondensi Penulis : maudyhsn25@gmail.com

Abstract. *The aim of this research is to analyze the role of internal audit in preventing fraud at PT Bank Mandiri using the Literature Review research method. Implementing a correct internal control system at PT Bank Mandiri can increase supervision of opportunities for fraud to occur, therefore the internal audit team has the quality to handle problems and carry out supervision well. SPAI-Standard no 120.2 2004 states that internal audit must have the knowledge and responsibility for understanding, investigating and testing for fraud.*

If internal audit has a good and correct monitoring function, opportunities for fraud to occur can be prevented.

Keywords: *Internal audit, fraud prevention, internal control*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran audit internal dalam mencegah kecurangan di PT Bank Mandiri dengan menggunakan metode penelitian Literature Review. Penerapan sistem pengendalian internal yang benar pada PT Bank Mandiri dapat meningkatkan pengawasan terhadap peluang terjadinya kecurangan, oleh karena itu tim audit internal mempunyai kualitas dalam menangani permasalahan dan melaksanakan pengawasan dengan baik. SPAI-Standar no 120.2 2004 menyatakan bahwa audit internal harus memiliki pengetahuan dan tanggung jawab untuk memahami, menyelidiki dan menguji penipuan.

Apabila audit internal mempunyai fungsi pengawasan yang baik dan benar maka peluang terjadinya kecurangan dapat dicegah.

Kata Kunci: Audit internal, pencegahan kecurangan, pengendalian internal

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang ketat, perbankan menghadapi berbagai risiko, termasuk risiko fraud. fraud dapat menyebabkan kerugian finansial yang signifikan dan merusak reputasi institusi. Oleh karena itu, audit internal memegang peranan penting dalam mengidentifikasi dan mencegah potensi fraud.

Pencegahan fraud merupakan aspek penting bagi Setiap organisasi harus mengelola tugas secara efektif untuk mencegah fraud atau kecurangan dengan mengimplementasikan audit internal yang kuat dan benar.

Unsur esensial terkait pencegahan fraud adalah dengan cara audit internal harus memahami risiko apa saja yang mungkin terjadi dalam sistem bisnis perbankan pada area yang sangat rawan terhadap kecurangan

Audit internal juga memberikan saran untuk memperbaiki kelemahan dalam proses bisnis dengan cara mengimplementasikan pemeriksaan yang mendalam dan pembuktian data transaksi untuk mencegah terjadinya pemalsuan data.

Menurut definisi yang diberikan oleh Tuannakota, "fraud adalah tindakan ilegal yang melibatkan pengecoh, pemalsuan, risiko kepercayaan. penting untuk dicatat bahwa tindakan

Received Juni 19, 2024; Accepted Juli 03, 2024; Published Juli 31, 2024

* Maulida Hasanah, maudyhsn25@gmail.com

ini tidak tergantung pada penerapan intimidasi dan penganiayaan, penipuan. Penipuan dapat dilakukan oleh individu ataupun organisasi dengan tujuan mendapatkan keuntungan bisnis pribadi.” (Fahmi, 2019)

Dalam kasus Bank Mandiri, upaya pencegahan fraud harus dilakukan secara proaktif dengan memadukan audit internal yang kuat dan pengelolaan risiko yang efektif. Dengan demikian, bank dapat menjaga integritasnya dan melindungi kepentingan nasabah serta pemegang saham.

Bank Mandiri, yang merupakan perusahaan milik negara Indonesia, menawarkan berbagai layanan keuangan.

Kecurangan dapat terjadi dimana saja dan kapan saja, beberapa kecurangan telah ditemukan dalam operasional perbankan dalam beberapa tahun terakhir yang perlu diwaspadai dan ditindak lanjut supaya tidak menghalangi progres kesuksesan perusahaan.

TINJAUAN LITERATUR

Audit Internal

Audit internal merupakan penilaian dan evaluasi terstruktur dan didasarkan pada fakta dan data yang konkret untuk memeriksa dan menganalisis proses kegiatan bisnis perusahaan guna memastikan tidak adanya manipulasi data dan kecurangan lainnya yang berpotensi menurunkan reputasi perusahaan

Menurut surat keputusan ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan Nomor : Kep-496/BL/2008, menyatakan bahwa audit internal adalah suatu kegiatan pemberian kepercayaan dan pemberian solusi yang sifatnya tidak terikat dan netral, dengan tujuan meningkatkan integritas dan memperbaiki sistem operasional perusahaan, melalui penelitian yang terstruktur, dengan cara menganalisis, pengendalian dan pengawasan perusahaan. (No et al., 2018)

Menurut definisi audit internal, Hiro Tugiman (2006:11), audit internal adalah proses evaluasi independen internal yang memeriksa aktivitas operasional yang dilakukan. (Kredit et al., 2018)

TUJUAN AUDIT INTERNAL

Tujuan audit internal adalah memberikan penganalisaan dan pengawasan yang akurat dan memastikan sebuah aset perusahaan dilindungi dengan penuh tanggung jawab serta memberikan solusi dengan tujuan memperbaiki proses operasional sebuah perusahaan agar lebih teratur

Menurut Sukrisno Agoes (2013:205), tujuan audit internal adalah “tujuan audit internal adalah membantu seluruh manajer perusahaan dalam melaksanakan kewajibannya dengan

menganalisis usulan-usulan yang berkaitan dengan audit operasional perusahaan.”

Selain itu audit internal juga berfungsi menganalisis dan menentukan pengendalian internal secara optimal terhadap penerapan kegunaan dari divisi sebuah organisasi.

PERANAN AUDIT INTERNAL

Peranan audit internal dalam perbankan sangat penting dan beragam. Peranan penting dari audit internal adalah memberikan keyakinan dan saran yang tidak terikat dan dipengaruhi oleh pihak lain untuk memperbaiki sistem operasional bank melalui upaya terstruktur dengan menganalisis tata kelola bank, memastikan keakuratan data, kepatuhan terhadap kebijakan yang ditetapkan serta memberikan tindakan untuk m

engatasi dan menemukan area yang rentan terkena risiko

Menurut Ety dan Istiyawat (2015, p. 4), mengutip pernyataan Kuntad (2009), menemukan bahwa peran audit internal adalah membantu mengatasi beberapa permasalahan dan mencari solusi untuk mengembangkan nilai-nilai yang mencakup moralitas dan integritas.(Fahmi, 2019)

TANGGUNG JAWAB DAN KEWENANGAN AUDIT INTERNAL

Tanggung jawab dan wewenang audit internal sangat diperlukan guna meningkatkan kepercayaan dan keakuratan data sistem keuangan, ada beberapa poin penting terkait dengan tanggung jawab dan wewenang audit internal.

Audit internal bertanggung jawab untuk menyusun dan menjalankan pemeriksaan yang paling penting pada bagian yang berisiko tinggi, setelah menjalankan pemeriksaan audit internal memeriksa efektivitas sistem operasional perusahaan, setelah itu audit internal melakukan penyelidikan atas kemungkinan adanya fraud lalu memberikan rekomendasi dan saran kepada manajemen perusahaan. Selain memiliki tanggung jawab audit internal juga memiliki kewenangan

Audit internal memiliki kewenangan untuk melakukan pemeriksaan terhadap semua bagian dalam sebuah perusahaan dan audit internal dapat bertukar informasi secara langsung dengan direktur utama, dewan komisaris, ataupun komite audit perusahaan

Menurut Komite SPAP Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Profesi Akuntan Publik (2004;322.1) menyatakan bahwa auditor internal bertanggung jawab untuk memberikan jasa layanan pengawasan dan penilaian, meyakinkan serta memastikan informasi kepada pihak manajemen dan divisi atau pihak lain yang setara dan tetap mempertahankan sifat independen atau tidak memihak pada pihak manapun yang berkaitan dengan kegiatan auditnya.(Kredit et

al., 2018)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode penelitian pustaka dan literatur yang merupakan teknik mengumpulkan, membaca, mencatat dan memahami bahan penelitian dengan cara mencari informasi dengan membaca dan memahami artikel dan sumber-sumber ilmiah terdahulu

RUANG LINGKUP AUDIT FRAUD

The Institute of Internal Auditor (IIA) Organisasi Auditor Internal Amerika Serikat mendefinisikan penipuan sebagai serangkaian tindakan yang tidak diizinkan oleh hukum dan merupakan aktivitas illegal yang melibatkan manipulasi atau ketidak jujuran yang disengaja..

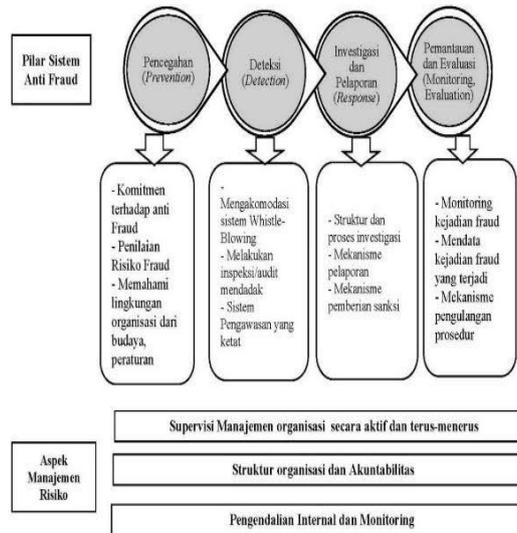
Yang bisa diartikan bahwa farud adalah serangkaian macam bentuk kecurangan yang menyimpang dari norma yang dilakukan dengan sengaja untuk kepentingan pribadi seperti kecurangan, memanipulasi informasi pada pihak lain, yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan maupun eksternal perusahaan (Karyono,2013)

Mempublikasikan aset atau income lebih dari atau kurang dari data yang sebenarnya (Tuanakotta,2010)

PENCEGAHAN FRAUD

Menurut Amrizal (2004) mengemukakan bahwa untuk mencegah potensi kecurangan perlu dibangun: “ (1) membangun kerangka kerja pengawasan internal yang baik; (2) mengoptimalkan efisiensi pengawasan; (3) mengoptimalkan fungsi dari audit internal.”(Fahmi, 2019)

Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pimpinan perusahaan harus bisa membuat dan mengambil sebuah kebijakan yang benar untuk mencegah terjadinya kecurangan di dalam perusahaan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan perangkat dan sistem manajemen risiko melalui pelaporan pengaduan malpraktik melalui surat kepada CEO (LTC) diperlukan untuk menjaga dan meningkatkan reputasi Bank Mandiri.

LTC bertujuan untuk mendeteksi perbuatan kecurangan dan mendorong semua karyawan untuk memhami dan peduli serta meningkatkan reputasi perusahaan.

Bank Mandiri menyediakan media pelaporan atas perbuatan kecurangan yang merugikan nasabah maupun Bank Mandiri melalui Website, Email, SMS, Whatsapp

Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui LTC jenis fraud maupun non fraud terdiri dari : Korupsi, kecurangan, pencurian, penggelapan, pemalsuan. Ada juga jenis non fraud yang dapat dilaporkan melalui LTC terdiri dari : membuka rahasia bank, pelecehan, penggunaan narkoba.

Tahun	Surat	Media Penyampalan			Klasifikasi Laporan			Laporan Ditindaklanjuti	Laporan Dinyatakan Selesai
		Email	Website	SMS/WA	Fraud	Non Fraud	Lainnya		
2021	2	28	30	17	26	29	22	77	77
2020	4	24	38	9	29	22	24	75	75
2019	4	24	10	10	23	8	17	48	48
2018	0	7	1	0	2	2	4	8	8
2017	0	8	0	0	5	3	0	8	8

Laporan data diatas adalah laporan pengaduan yang masuk melalui media website, e-mail, SMS, Whatsapp

Bisa dipahami bahwa dari data diatas laporan pengaduan paling banyak ditahun 2020 dengan media pelaporan menggunakan website sejumlah 38

Salah satu contoh kasus fraud pada Bank Mandiri adalah sebagai berikut :

Ditemukan dugaan Manipulasi laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 39.767.040.000.000.- menurut hasil pemeriksaan (LHP) akuntan publik “EY” Purwanto Sungkoro dan Surya pada tahun 2018-2019 ditemukan manipulasi laporan keuangan dengan total sebesar Rp 39.767.040.000.000

Telah ditindak lanjuti dalam surat tersebut dijelaskan bahwa tidak ada keterangan dari pihak PT Bank Mandiri untuk membuktikan adanya kebenaran dari hasil temuan yang dilaporkan kepada media, berikut ini adalah hasil analisa dari tim Pemantau Laporan Keuangan LSM Indonesia pada tahun 2018 telah terjadi dugaan rekayasa laporan keuangan pada PT Bank Mandiri setelah di audit oleh akuntan publik dengan nominal Rp 19.529.146.000.000.-

Selain nominal 19 triliun tersebut ditemukan kembali penambahan penyimpangan dengan nominal sebesar Rp 4.742.104.000.000.- sehingga jumlah selisih penyimpangan yang terjadi pada PT Bank Mandiri pada tahun buku 2018 adalah sebesar Rp 24.271.250.000.000

Selanjutnya ditemukan kembali dugaan manipulasi laporan keuangan PT Bank Mandiri pada tahun 2019 dengan hasil analisa yang telah di audit oleh akuntan publik dengan nominal sebesar Rp 7.453.343.000.000.- lalu ditemukan kembali tambahan penyimpangan dengan nominal sebesar Rp 8.042.447.000.000.- sehingga jumlah nominal penyimpangan PT Bank Mandiri pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 15.495.790.000.000.- jika di akumulasikan hasil dari dugaan penyimpangan pada PT Bank Mandiri menurut dari hasil analisa tahun 2018-2019 adalah sebesar Rp 39.767.040.000.000.-

Kasus diatas merupakan fraud yang berupa manipulasi data di PT Bank Mandiri pada tahun buku 2018-2019, oleh karena itu peranan audit internal berperan penting bagi perusahaan untuk mencegah adanya kecurangan demi kelancaran operasional dan kesuksesan perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa audit internal memiliki peran penting dalam pencegahan fraud pada PT Bank Mandiri seperti melakukan pengujian terhadap sistem pengendalian internal untuk memastikan efektivitasnya dalam mencegah fraud menyelidiki dan menganalisis dugaan fraud memberikan saran atau masukan kepada pimpinan tentang pencegahan kecurangan.

REFERENSI

Fahmi, M. (2019). *PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM PENCEGAHAN (FRAUD)*

Perusahaan maupun instansi memiliki tujuannya masing-masing namun berorientasi pada satu tujuan yang sama yaitu memaksimalkan nilai perusahaan . Salah satu langkah untuk mencapai tujuan tersebut adalah den. 2(1), 24–36.

Kredit, M., Di, I., Bri, C., Situbondo, D., & Rachmawati, R. (2018). *Peran Audit Internal Pada Efektivitas Pengendalian Internal. XIV(02), 28–47.*

No, V., Internal, S. P., Diponegoro, U., Soedarto, J. P., & Semarang, S. H. T.-. (2018). *PERAN AUDIT INTERNAL DALAM PENCEGAHAN FRAUD DI PERGURUAN TINGGI : LITERATURE REVIEW Maya Aresteria. 6(1), 45–53.*